

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Manusia sebagai makhluk individu, memiliki kemampuan untuk berkembang menjadi makhluk yang sempurna. Manusia dibekali berupa potensi akal, hati dan jasad yang sempurna. Dengan semua potensi yang dimilikinya, manusia bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, baik dalam menentukan pilihan jalan hidupnya, kebebasan berpikir dan mencapai kebutuhan hidupnya. Manusia sebagai makhluk religius, yang merupakan khalifah dimuka bumi ini, mempunyai tanggung jawab terhadap Allah, yang menciptakan dan memberi kesempatan kepada manusia untuk hidup di dunia ini. Adapun manusia sebagai makhluk sosial, bermakna bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan, pertolongan dan keterlibatan dengan orang lain. Apa pun yang di raih seseorang tidak terlepas dari bantuan orang lain, oleh karena itu, manusia memiliki tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-harinya.

Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai tujuan secara umum, yaitu mendidik warga negara agar menjadi warga negara yang baik, yang menurut Somantri (2001:279) dapat dilukiskan dengan “warga negara yang patriotik, toleran, setia terhadap bangsa dan negara, beragama, demokratis...., Pancasila sejati.”

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal tersebut terjabarkan pula dalam kurikulum 1968, yaitu menanamkan, memupuk dan mengembangkan rasa beragama..., saling menghormati, memupuk rasa kekeluargaan, kasih sayang, memupuk rasa bangga dan cinta terhadap bangsa dan tanah air, memupuk warga negara yang demokratis, cakap dan bertanggung jawab...., menanamkan dan mengembangkan sifat-sifat kewiraan (Soemantri, 2001:279).

Apabila ditinjau dari ruang lingkup tujuannya, program Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tidak hanya bisa dilihat dari demokrasi politik saja, tetapi harus dilihat dari hubungan satu sama lain secara interdisipliner dengan ilmu-ilmu sosial lainnya, bahkan dengan agama, sains, dan teknologi. Hal ini diharapkan program Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberi pengaruh positif dari ilmu-ilmu lainnya yang erat hubungannya dengan upaya menumbuhkan warga negara yang baik. Begitu pula dalam konteks masyarakat yang merupakan makro-kosmos Civics, harus dapat membina kualitas pribadi dan tanggung jawab warga masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mahasiswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dituntut memiliki jiwa “kewiraan” yang meliputi unsur-unsur keberanian, kejujuran, disiplin dan tanggung jawab. Tanpa memiliki sifat demikian, individu dalam kehidupan sosialnya akan terpengaruh, terisolasi, dan tersisihkan. Ia akan sukar berkomunikasi, padahal komunikasi ini adalah sarana yang amat penting bagi pengembangan potensi diri sebagai proses sosialisasi, internalisasi,

aktualisasi dan inkulturasi pengembangan individu menjadi pribadi yang mantap dan bertanggung jawab.

Tanggung jawab sosial sebagai suatu tuntutan normatif mempunyai aspek tanggung jawab pribadi dan sosial. Simorangkir (1987:155) mengemukakan sebagai berikut:

Aspek tanggung jawab pribadi dan aspek tanggung jawab sosial adalah rasa percaya diri, mampu menolong diri sendiri sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan kaidah moral, menyadari akan konsekuensi atas perbuatan yang dilakukannya, merasa bertanggung jawab atas kesejahteraan orang lain pada saat dibutuhkan.

Dengan memiliki rasa tanggung jawab sosial, setiap individu akan memelihara dan mengembangkan persaudaraan dan kasih sayang, serta mampu memelihara hak-hak orang lain di sekitarnya, dengan tidak selalu mementingkan diri sendiri dan berupaya melaksanakan tata kesopanan sosial.

Dalam kesadarannya bernegara atau semangat kenegaraan atau jiwa nasionalisme, setiap warga negara diharapkan mempunyai loyalitas dan tanggung jawab terhadap pemerintahan, taat peraturan dan undang-undang, menghormati bendera nasional dan lagu kebangsaan, serta menjunjung semangat demokrasi dan nilai-nilai HAM. Hal tersebut dapat ditandai dengan sifat-sifat seperti tertib lalu lintas, tunduk peraturan yang ada, rajin membayar pajak, dsb.

Tanggung jawab sosial masyarakat bukan hanya dipahami saja tetapi diuntut pula untuk dilaksanakan atau diwujudkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari sesuai status dan peran yang disandang oleh masing-masing warga negara.

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tanggung Jawab sosial juga harus senantiasa dipupuk dan dikembangkan oleh setiap warga negara apapun status dan kedudukannya dalam masyarakat. Hal tersebut berarti, wujud tanggung jawab sosial harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap warga negara.

Setiap masyarakat mempunyai sesuatu yang dihargai, bisa berupa kepandaian, kekayaan, kekuasaan, profesi, dan keanggotaannya sebagai bagian dari masyarakat. Selama manusia membedakan penghargaan terhadap sesuatu yang dimiliki tersebut, pasti akan menimbulkan lapisan-lapisan dalam masyarakat. Semakin banyak kepemilikan, kecakapan masyarakat/seseorang terhadap sesuatu yang dihargai, semakin tinggi kedudukan atau lapisannya. Sebaliknya bagi mereka yang hanya mempunyai sedikit atau bahkan tidak memiliki sama sekali, maka mereka mempunyai kedudukan dan lapisan yang rendah.

Dalam teori pelapisan sosial dalam dimensi kedudukan, menurut Weber, yang dikutip Setiadi (2011 : 421) adalah :

Status atau kedudukan merupakan hal yang menyangkut gaya hidup, kehormatan, dan hak-hak istimewa. Kedudukan yang tinggi mempunyai gaya hidup yang tersendiri, sebagai cara menyatakan kedudukan. Gaya hidup menyatakan kekhasan kedudukan dibandingkan dengan kedudukan lain. Jaminan hak-hak istimewa dalam kedudukan, berwujud keeksklusifan “pembatasan lingkungan” pergaulan, permukiman, dan lingkungan hubungan lainnya.

Seseorang yang mempunyai tugas sebagai pejabat/ketua atau pemimpin pasti menempati lapisan yang tinggi daripada sebagai anggota masyarakat yang tidak mempunyai tugas apa-apa. Karena penghargaan terhadap jasa atau

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengabdian seseorang bisa pula ditempatkan pada posisi yang tinggi, misalnya pahlawan, pelopor, penemu, dan sebagainya. Dapat juga karena keahlian dan keterampilan seseorang dalam pekerjaan tertentu dia menduduki posisi tinggi jika dibandingkan dengan pekerja yang tidak mempunyai keterampilan apapun.

Tantangan yang dihadapi oleh generasi saat ini sangat berbeda dengan masa dulu. Perjuangan pada saat ini adalah menghadapi berbagai bentuk dampak dari globalisasi budaya yang datang dari barat, yang cukup mempengaruhi sikap hidup masyarakat, baik dalam wujud pakaian (*fashion*), makanan (*foods*), minuman (*drinks*), gaya hidup (*Life Style*), sarana hiburan maupun informasi dan komunikasi.

Keberadaan budaya-budaya barat ini, merupakan tanggung jawab masyarakat terutama generasi muda, agar budaya barat tersebut diharapkan tidak menggeser atau bahkan menghilangkan nilai-nilai kebudayaan asli bangsa Indonesia, yang akan mengakibatkan budaya bangsa Indonesia kehilangan jati dirinya. Oleh karena itu, perlu adanya proses filterisasi atau penyaringan dalam setiap masuknya budaya barat tersebut. Nilai-nilai agama yang kita anut serta dasar negara yang menjadi pedoman bangsa ini, yaitu Pancasila yang dapat membentengi secara mendasar dalam penerimaan budaya barat tersebut.

Tanggung jawab tidak hanya merupakan kesepakatan kehidupan di masyarakat, melainkan juga menjadi tuntutan di akhirat nanti. Dalam agama islam, Allah Swt. telah berfirman, “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya” (QS. Al Muddatsir:38). Ayat ini memperingatkan, bahwa apa yang telah kita perbuat akan dimintai pertanggung jawabannya di

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hadapan Allah Swt., tidak hanya di kehidupan di dunia, melainkan juga di akhirat kelak. Dalam kehidupan saat ini, rawan akan perilaku, perbuatan, tindakan, serta sikap yang tidak bertanggung jawab dari oknum-oknum tertentu. Perilaku tidak bertanggung jawab tidak hanya terbatas pada diri seseorang yang tidak terdidik, melainkan juga dari seseorang yang berkedudukan tinggi. Perilaku tidak bertanggung jawab dari oknum yang terdidik, apalagi yang berkedudukan tinggi akan sangat membahayakan dan merugikan bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Mahasiswa merupakan elemen masyarakat yang sangat sentral dalam memajukan sebuah peradaban. Bila berbicara mengenai mahasiswa identik dengan pemuda. Pemuda yang memiliki gejolak semangat perubahan yang progresif. Mahasiswa juga identik dengan kaum intelektual yang dengan ide-ide dan gagasan-gagasan cemerlangnya mampu membuat arus perubahan yang signifikan bagi kemajuan suatu bangsa.

Paradigma mahasiswa dikampus bertumpu pada pemahaman ideologis yang memiliki ketajaman analisis terhadap persoalan-persoalan yang terjadi. Objeknya bisa berupa beragam persoalan yang ada dimasyarakat. Mulai dari persoalan sosial, ekonomi, politik, budaya dan bahkan persoalan etika dan moralitas. Kalangan mahasiswa mampu membaca, mengkaji, dan berdiskusi secara logis, kritis, sistematis, dan komperhensif, serta mampu membedah persoalan dari berbagai aspek dan sudut pandang ilmu dan pemikiran yang konstruktif. Oleh karena itu, gerakan mahasiswa diharapkan mampu memberikan jawaban atas kondisi zaman yang terus berubah. Karena pada hakikatnya mahasiswa memiliki peran pengabdian masyarakat yaitu sebagai *agent of change*,

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Iron stock*, dan *Social Control*. Dalam aplikasinya, mahasiswa harus memiliki langkah strategis untuk menciptakan perubahan tersebut.

Mahasiswa sebagai kaum muda yang dengan berjalannya waktu suatu saat nanti memimpin nakhoda pemerintahan, sebagian besar (untuk mengatakan tidak semua) telah terwarnai sangat pekat dengan obsesi pribadi dan menghilangkan kepekaannya terhadap kepentingan berbangsa dan bernegara.

Kepedulian mahasiswa yang sudah menjadi hal yang langka, ketika sebagian mahasiswa hanya mampu kritis terhadap elite politik dan sebagian besar lainnya hanya diam. Dengan keilmuan terapan yang dimiliki tidak banyak mahasiswa yang mau terjun langsung ke tengah masyarakat memberikan solusi kemasyarakatan pada tataran objek bangsa ini yaitu rakyat, mulai dari tawaran perbaikan taraf kemampuan hidup atau mencerdaskan kehidupan bernegara.

Dengan fakta hari ini, mahasiswa sudah terwarnai dalam berbagai kepentingan politik pragmatis dan sedikit yang ideologis. Pragmatisme menjadi determinasi di berbagai level pergerakan tidak terkecuali mahasiswa sehingga rakyat kecil yang selama ini hanya menjadi penanggung penderitaan bangsa ini semakin teracuhkan.

Ini dapat dibuktikan, bahwa saat ini mahasiswa tidak memiliki kekuatan apapun untuk perbaikan negara. Dipenuhi dengan generasi yang pesimistis, miskin kreativitas, dan solusi. Mahasiswa telah terpengaruh dengan cara pandang dan ketidakpeduliannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, hal tersebut mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana sebenarnya gambaran tanggung jawab sosial mahasiswa

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pada saat ini, mengingat berkurangnya kepedulian mahasiswa di tengah masyarakat akibat adanya fakta bahwa mahasiswa telah terdiaspora dalam kepentingan politik pragmatis dan terkikisnya idealisme.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

“ Apakah Status Sosial Ekonomi Keluarga Berpengaruh Terhadap Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung Sebagai Warga Negara ?”

Dari rumusan masalah di atas dan untuk lebih memfokuskan penelitian yang dilakukan, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana status sosial ekonomi keluarga mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung?
2. Bagaimana tanggung jawab sosial mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung dalam lingkungan kampus dan masyarakat ?
3. Apakah status sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung setelah dilakukan kontrol terhadap pengaruh dari covariates?
4. Bagaimana perbandingan pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa berdasarkan covariates pada

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan mengkaji secara mendalam pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa dalam masyarakat sebagai warga negara. Secara khusus, penelitian ini bertujuan menguji hipotesis dan untuk:

1. Mengetahui tingkat status sosial ekonomi keluarga mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung dan menganalisisnya secara mendalam.
2. Memperoleh gambaran dan menganalisis secara mendalam mengenai tanggung jawab sosial mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung.
3. Memperoleh gambaran yang jelas pengaruh hubungan antara tingkat status sosial ekonomi keluarga dengan tanggung jawab sosial mahasiswa. Untuk mengetahui apakah tingkat status sosial ekonomi keluarga benar-benar memiliki pengaruh hubungan dengan tanggung jawab sosial mahasiswa baik di masyarakat maupun lingkungan kampus, maka perlu diuji faktor-faktor lain sebagai covariates dalam hubungannya dengan status sosial ekonomi yang dimaksud.

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Membandingkan pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa berdasarkan covariates pada mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian terhadap mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung dalam upaya membangun tanggung jawab sosial untuk menjadi warga negara yang baik dan mengakar (*genuine*).

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Akademisi, sebagai referensi yang dapat mempertegas pentingnya upaya memberikan pemahaman tentang tanggung jawab sosial mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung, agar tanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya dapat dipahami, dihayati, sehingga akan timbul kepekaannya terhadap tanggung jawab sosial sebagai warga negara demi kepentingan berbangsa dan bernegara.
2. Peneliti, agar penelitian ini mampu menelaah secara kritis dan memberikan kontribusi positif mengenai pentingnya memahami tentang tanggung jawab sosial mahasiswa dalam setiap lapisan sosial ekonomi untuk menjadi warga negara yang baik.

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

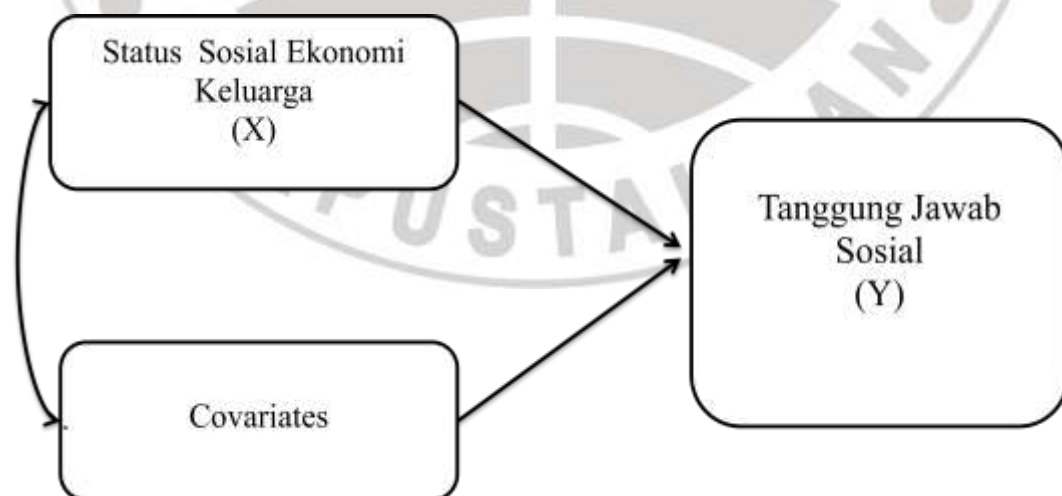
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Warga negara pada umumnya, agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan keilmuan dan pemahaman tentang tanggung jawab sosial sehingga menggugah kesadaran mahasiswa pada setiap lapisan sosial ekonomi, untuk terjun langsung ke tengah masyarakat memberikan solusi kemasyarakatan pada tataran objek bangsa ini yaitu rakyat, mulai dari tawaran perbaikan taraf kemampuan hidup atau mencerdaskan kehidupan bernegara.

#### E. Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Status Sosial Ekonomi Keluarga. Adapun yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Tanggung Jawab Sosial Warga Negara.

Sesuai dengan rumusan masalah dan identifikasi masalah penelitian, maka pola hubungan antar variabel penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut :



Gambar 1.1  
Variabel Penelitian

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk memperjelas konsep yang diteliti dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka dirumuskan definisi operasional variabel penelitian berikut ini yaitu :

### **a. Status Sosial Ekonomi (X)**

Dalam penelitian ini, istilah Status Sosial Ekonomi pada dasarnya digunakan dalam pengertian penggolongan orang – orang dalam masyarakatnya dalam kriteria tertentu. Status sosial ekonomi sendiri sebenarnya terbentuk karena diciptakan oleh masyarakat sebagai warga negara dalam kehidupan sosialnya.

Adapun indikator Status Sosial Ekonomi yang diukur dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Warner dkk dalam Horton & Hunt (1992 : 5) adalah Status Sosial Ekonomi dengan definisi operasional sebagai berikut :

Status Sosial Ekonomi (X) adalah penggolongan orang – orang dalam kelas sosialnya, yang mempunyai tingkat kedudukan ekonomi yang sama dalam rangkaian kesatuan. Dalam penelitian ini, penulis membatasi indikator status sosial ekonomi adalah pekerjaan, pendidikan, penghasilan, pendidikan usia dini (TK).

**Tabel 1.1**  
**Komponen Variabel Satus Sosial Ekonomi Keluarga**

VARIABEL	INDIKATOR	JENIS VARIABEL
<b>Status Sosial Ekonomi (X)</b>	1. Penghasilan Keluarga 2. Pekerjaan Ayah & Ibu 3. Pendidikan Ayah & Ibu 4. Pendidikan Usia Dini (TK)	Ratio Ordinal Ordinal Ordinal

**b. Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Y)**

Dalam penelitian ini, tanggung jawab sosial warga negara adalah kesadaran yang dimiliki oleh setiap warga negara atas segala perbuatan dan akibatnya bagi diri sendiri, bagi kepentingan pihak lain, atau bagi alam lingkungan atau bagi Tuhan. Tanggung jawab sosial baru dapat diketahui wujudnya apabila sudah dinyatakan dengan perbuatan yang menghasilkan kematangan pribadi. Tanggung jawab sosial merupakan bagian dari watak kewarganegaraan (*civic dispositions*) yang digambarkan pada karakter publik maupun privat yang penting bagi pemeliharaan dan pengembangan demokrasi konstitusional (Branson, 1999:23-25).

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, penulis membatasi indikator karakter publik dan privat. Karakter privat dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Menjadi anggota masyarakat yang independen. Karakter ini meliputi kesadaran secara pribadi untuk bertanggung jawab sesuai ketentuan, menerima konsekuensi dan tindakan yang diperbuat dan memenuhi kewajiban moral dan legal sebagai anggota masyarakat.
- 2) Memenuhi tanggung jawab personal kewarganegaraan di bidang ekonomi dan politik. Tanggung jawab ini meliputi menjaga diri, membayar pajak, memberi nafkah dan merawat keluarga, mendidik anak, mengikuti informasi tentang isu-isu publik, memberikan suara (voting), menjadi saksi di pengadilan, kegiatan pelayanan masyarakat, melakukan tugas kepemimpinan sesuai bakat masing-masing.
- 3) Menghargai harkat dan martabat kemanusiaan tiap individu. Karakter ini meliputi menghormati orang lain, dengan bersikap sopan, mendengarkan pendapat orang, menghargai hak dan kepentingan sesama warga negara, dan mematuhi aturan mayoritas, tetapi tetap menghargai hak minoritas dalam berbeda pendapat.
- 4) Partisipasi dalam urusan-urusan kewarganegaraan secara efektif dan bijaksana. Karakter ini merupakan partisipasi dalam debat publik, santun dalam berdiskusi, mengutamakan kepentingan publik

Sedangkan karakter publik yang menunjang partisipasi dalam urusan kewarganegaraan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Keberadaban (*civility*), meliputi sifat antara lain: menghormati orang lain, menghormati pendapat yang tidak sepaham, mendengarkan pandangan orang lain, menghindari argumentasi bermusuhan dan emosional.
- 2) Menghormati hak-hak orang lain, karakter ini meliputi menghormati persamaan hak dalam memiliki suara yang sama dalam pemerintahan dan dimata hukum, bekerja sama dalam suatu asosiasi.
- 3) Menghormati hukum, dengan mematuhi hukum, bahkan ketika ia tidak menyepakatinya, melakukan tindakan dengan cara yang damai untuk mengubah hukum yang adil.
- 4) Jujur, berkemauan untuk memelihara dan mengekspresikan kebenaran.
- 5) Berpikiran terbuka, yaitu mempertimbangkan pandangan orang lain.
- 6) Berpikir kritis, yaitu kehendak hati mempertanyakan kebenaran.
- 7) Bernegosiasi dan berkompromi, yaitu kesediaan untuk membuat kesepakatan dengan orang lain meskipun terdapat perbedaan yang sangat tajam, sejauh hal itu dinilai rasional.
- 8) Berpikiran kewarganegaraan, yaitu memiliki kepedulian terhadap urusan publik.

Tabel 1.2

## Komponen Variabel Tanggung Jawab Sosial Warga Negara

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	JENIS VARIABEL
Tanggung Jawab Sosial (Y)	<b><u>Karakter Privat :</u></b>		
	<b>1. Menjadi anggota masyarakat yang independen</b>	a. Bertanggung jawab sesuai ketentuan b. Menerima konsekuensi dan tindakan yang diperbuat c. Memenuhi kewajiban moral	Ordinal
	<b>2. Memenuhi tanggung jawab personal kewarganegaraan di bidang ekonomi dan politik</b>	a. menjaga diri b. membayar pajak c. memberi nafkah dan merawat keluarga d. mendidik anak e. mengikuti informasi tentang isu-isu publik f. memberikan suara (voting) g. menjadi saksi di pengadilan h. kegiatan	Ordinal

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	JENIS VARIABEL
	<p><b>3. Menghargai harkat dan martabat kemanusiaan tiap individu</b></p>	<p>pelayanan masyarakat</p> <p>i. melakukan tugas kepemimpinan sesuai bakat masing-masing</p> <p>a. menghormati orang lain, bersikap sopan</p> <p>b. mendengarkan pendapat orang</p> <p>c. menghargai hak dan kepentingan sesama warga negara</p> <p>d. mematuhi aturan mayoritas, tetapi tetap menghargai hak minoritas dalam berbeda pendapat</p>	Ordinal
	<p><b>4. Partisipasi dalam urusan-urusan kewarganegaraan secara efektif dan bijaksana</b></p>	<p>a. partisipasi dalam debat publik</p> <p>b. santun dalam berdiskusi</p> <p>c. mengutamakan kepentingan publik</p>	Ordinal

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	JENIS VARIABEL
	<b><u>Karakter Publik :</u></b>		
	<b>1. Keberadaban (civility)</b>	a. menghormati orang lain b. menghormati pendapat yang tidak sepaham c. mendengarkan pandangan orang lain d. menghindari argumentasi bermusuhan dan emosional.	Ordinal
	<b>2. Menghormati hak-hak orang lain</b>	a. menghormati persamaan hak dalam memiliki suara yang sama dalam pemerintahan dan dimata hukum b. bekerja sama dalam suatu asosiasi.	Ordinal
	<b>3. Menghormati dan taat hukum</b>	a. mematuhi hukum, bahkan ketika ia tidak menyepakatinya,	Ordinal

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	JENIS VARIABEL
		melakukan tindakan dengan cara yang damai untuk mengubah hukum yang adil.	
	<b>4. Jujur</b>	berkemauan untuk memelihara dan mengekspresikan kebenaran.	Ordinal
	<b>5. Berpikiran terbuka</b>	mempertimbangkan pandangan orang lain	Ordinal
	<b>6. Berpikir kritis</b>	kehendak hati mempertanyakan kebenaran	Ordinal
	<b>7. Bernegosiasi dan berkompromi</b>	kesediaan untuk membuat kesepakatan dengan orang lain meskipun terdapat perbedaan yang sangat tajam, sejauh hal itu dinilai rasional.	Ordinal

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	JENIS VARIABEL
	<b>8. Berpikiran kewarganegaraan</b>	a. Cinta produk dalam negeri b. Gotong royong c. Melestarikan dan memelihara kebudayaan daerah d. Membantu ketika bencana alam e. Tolong menolong f. Peduli Lingkungan	Ordinal

### c. Covariates

*Covariates* adalah variabel-variabel bebas lain di luar status sosial ekonomi keluarga yang turut memberikan andil terhadap berpengaruhnya tanggung jawab sosial warga negara.

**Tabel 1.3**  
**Komponen Variabel Kovariat**

VARIABEL	INDIKATOR	JENIS VARIABEL
<b>Covariates</b>	1. Usia 2. Jenis Kelamin 3. Asal sekolah 4. Daerah tempat tinggal 5. Keaktifan Mahasiswa	Ratio Nominal Nominal Ordinal Ordinal

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	INDIKATOR	JENIS VARIABEL
	6. Alat transportasi	Ordinal
	7. IPK	Ordinal

### G. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi bahwa Status sosial ekonomi keluarga dapat menentukan tingkat tanggung jawab sosial mahasiswa sebagai warga negara.

Bertolak dari asumsi tersebut dan mengacu kepada rumusan masalah, maka dapat dikemukakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

1. Semakin tinggi status sosial ekonomi keluarga maka semakin tinggi tanggung jawab sosial mahasiswa.
2. Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa berbeda secara signifikan berdasarkan usia, jenis kelamin, asal sekolah, daerah tempat tinggal, keaktifan mahasiswa, kepemilikan alat transportasi dan IPK.

### H. Metode dan Pendekatan Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dari Creswell (1994:177) dengan tujuan untuk mengukur banyaknya variabel, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan karakteristik dari suatu fenomena. Metode yang digunakan, metode penelitian survey dengan mengambil sampel dari satu

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi, dimana dalam penelitian ini kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok sebagai data primer, sedangkan wawancara dan studi literatur sebagai data sekunder.

## **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi, analisis determinan dan analisis kovarians. Analisis data untuk memproses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 1989:263). Dengan menggunakan statistik maka data penelitian yang amat besar jumlahnya dapat disederhanakan menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami. Hasil yang diperoleh juga dapat dibandingkan dan memungkinkan peneliti untuk menguji apakah adanya hubungan sistematis antara variabel-variabel yang diteliti.

Data yang terkumpul dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket yang berisi dua macam pertanyaan tentang karakteristik status sosial ekonomi keluarga responden dan pertanyaan mengenai tanggung jawab sosial mahasiswa. Data kemudian dikelompokkan dan ditabulasikan dalam tabel frekuensi. Data dari hasil dalam tabel frekuensi, kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui makna yang lebih luas dari hasil penelitian.

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **K. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur (Singarimbun, 1989:122). Dalam penelitian ini alat ukur yang dipergunakan adalah validitas isi, dimana angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diukur dapat mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek dari kerangka konsep tentang status sosial ekonomi keluarga dengan tanggung jawab sosial mahasiswa.

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, 1989:140). Hal ini untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran tentang status sosial ekonomi keluarga yang relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Berhubung mengukur fenomena sosial mengenai tanggung jawab sosial yang konsistensinya agak sulit dicapai, maka dalam penelitian ini harus diperhitungkan unsur kesalahan pengukuran (*measurement error*). Besar kecilnya kesalahan pengukuran dapat diketahui dari indeks korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua dengan mengkuadratkan korelasi ( $r$ ) yang merupakan hasil pengukuran sebenarnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*.

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## L. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung. Alasan pengambilan lokasi penelitian ini karena peneliti mengajar di dua Universitas tersebut dan memahami karakteristik para responden yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung terdiri dari berbagai Fakultas, diantaranya: Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Informatika, dan Fakultas Sastra. Adapun Universitas Nurtanio Bandung terdiri dari Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Informatika dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Menurut data yang di dapat dari bagian akademik Universitas Nasional Pasim Bandung jumlah mahasiswa secara keseluruhan dari sekitar empat Fakultas sebanyak 1.796 mahasiswa. Adapun Universitas Nurtanio Bandung jumlah keseluruhan mahasiswanya adalah 1.680 mahasiswa.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara bertahap, berdasarkan Fakultas, kemudian dari masing-masing Fakultas dibagi berdasarkan program studi (prodi) dari kedua Universitas. Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung sama-sama memiliki empat Fakultas, kemudian dari empat Fakultas tersebut terbagi menjadi beberapa prodi, dari masing-masing prodi pengambilan sampel dari populasi ditarik dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Hal ini digunakan dengan maksud bahwa tiap sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih (Sugiyono, 1992:59). Besaran sampel yang ditarik, berdasarkan tabel

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



krejcie-Morgan yang dikutip oleh Setiawan (2007), tabel ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan tujuan menduga proporsi populasi.

Dari jumlah populasi penelitian sebanyak 1.796 mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 317 responden. Adapun Universitas Nurtanio Bandung yang memiliki populasi penelitian sebanyak 1.680 mahasiswa, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 313 responden.

Dengan menggunakan metode ini, maka semua lapisan subpopulasi dapat terwakili dan diharapkan bahwa hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan sifat populasi bersangkutan.

**Tabel 1.4**  
**Penyebaran Sampel Penelitian**

**UNIVERSITAS NASIONAL PASIM BANDUNG**

<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>JUMLAH MAHASISWA</b>	<b>JUMLAH SAMPEL</b>
Manajemen	390	90
Teknik Informatika	289	60
Manajemen Informatika	157	47
Akutansi	119	30
Psikologi	138	30
Sastra Jepang	98	10
Teknik Industri	279	20
Manajemen Industri	167	10
Manajemen Perpajakan	76	10
Bahasa Inggris	83	10

**Yussi Retna Wulan Sari, 2013**

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah	1.796	317
--------	-------	-----

### UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG

PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH SAMPEL
Manajemen	158	10
Teknik Informatika	139	20
Akutansi	98	10
Ilmu Administrasi Negara	158	25
Ilmu Administrasi Niaga	197	25
Teknik Penerbangan	210	80
Teknik Industri	99	10
Teknik Elektro	89	10
Motor Pesawat	165	50
Listrik Pesawat	118	23
Rangka Pesawat	153	40
Avionika	96	10
Jumlah	1.680	313

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu